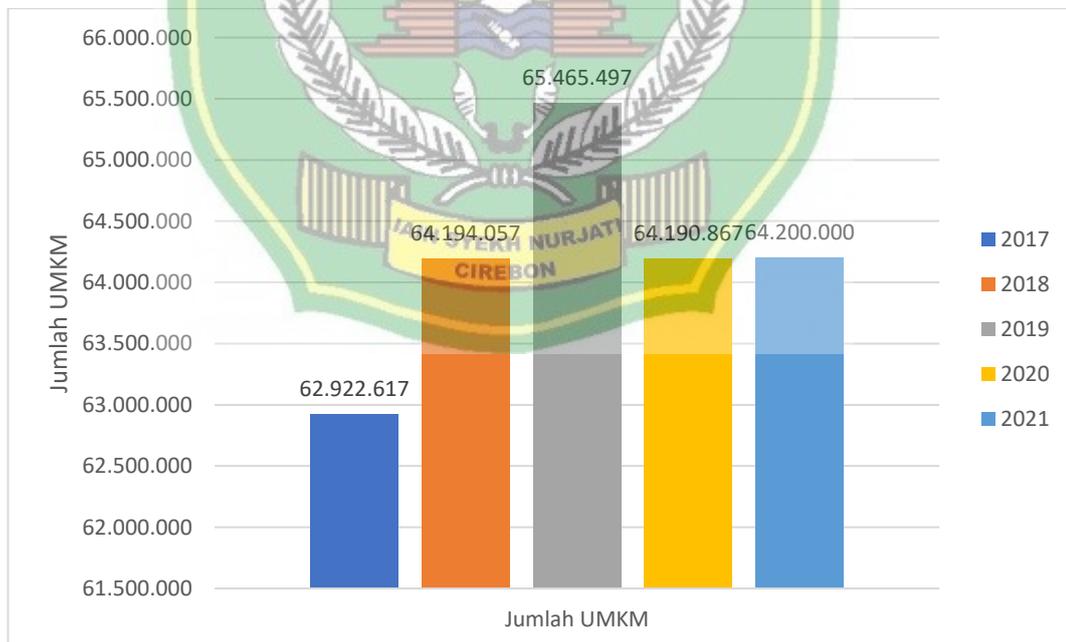


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian pada suatu negara selalu bergerak, baik pergerakan tersebut ke arah positif atau ke arah negatif. Pergerakan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah faktor yang paling mempengaruhi perekonomian suatu negara adalah kondisi dari UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di negara tersebut (Pritandhari, 2022). UMKM merupakan usaha atau perdagangan produktif yang dikelola perorangan ataupun badan usaha yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh perundangan-undangan baik dari lingkup menengah, kecil ataupun mikro. UMKM membuka lapangan pekerjaan, menghasilkan pendapatan domestik, dan pengentasan kemiskinan. UMKM jelas berkontribusi pada pembangunan ekonomi, sosial, dan pengentasan kemiskinan (Taiwo & Falohun, 2016). Berikut adalah data perkembangan UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun:



Gambar 1.1
Perkembangan UMKM 2017 - 2021

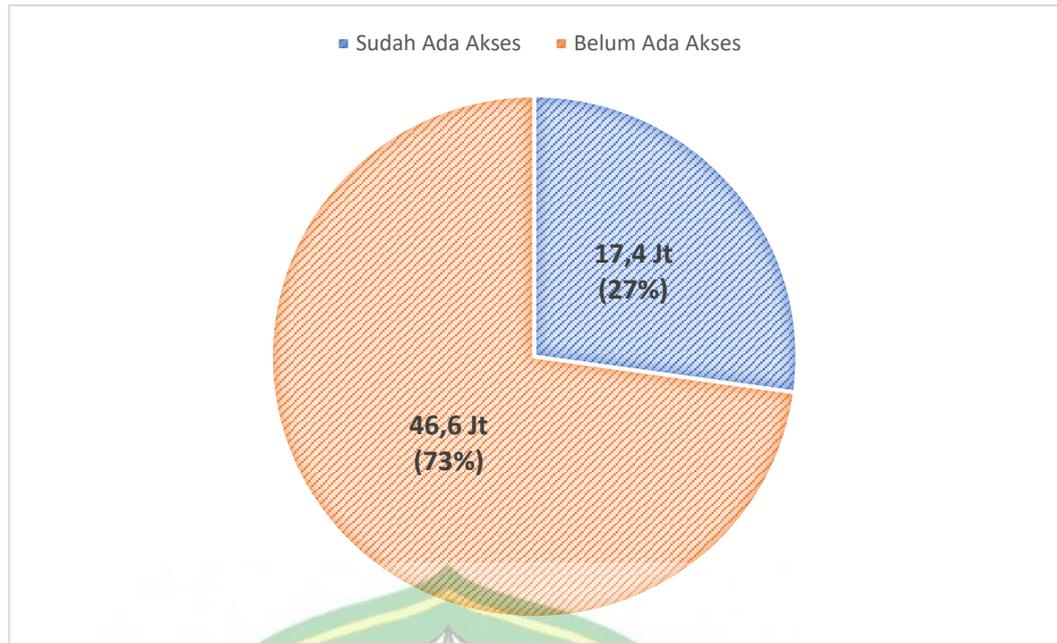
Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM (2022)

Dari gambar 1.1 yang tersaji di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Bahkan

pada tahun-tahun tersebut, menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM menunjukkan bahwa UMKM menguasai pangsa pasar di Indonesia sebesar 99,99% dan 0,01% sisanya adalah Usaha Besar. Pada tahun 2020, jumlah UMKM mengalami penurunan karena adanya pandemi COVID-19. Adanya pandemi ini memaksa pemerintah untuk menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Tentu hal tersebut sangat mempengaruhi kinerja pelaku UMKM karena banyak pelaku UMKM yang bergantung pada kegiatan sosial secara langsung.

Menurut Desiana dan kawan-kawan (2021) menyatakan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM berperan dalam (1) Penyerapan tenaga kerja, (2) Perluasan kesempatan kerja, (3) Pembentukan produk domestik bruto, dan (4) Sumber pendapatan bagi kalangan menengah ke bawah. Peran yang dijalankan oleh UMKM tersebut merupakan peran yang cukup sentral bagi perekonomian di Indonesia, terlebih lagi dengan adanya pandemi yang menyebabkan resesi ekonomi pada kuartal III tahun 2020 ditandai dengan PDB (Produk Domestik Bruto) yang minus 3,49 % dimana kuartal II PDB minus 5,32 %. Resesi pada saat itu salah satunya disebabkan oleh tersendatnya kegiatan UMKM akibat dari dilakukannya PSBB. PSBB ini menyebabkan UMKM tidak dapat melakukan kegiatannya seperti biasa, UMKM melakukan kegiatan ekonomi secara terbatas (Fauziyanti et al., 2020).

Sektor UMKM mendominasi usaha di Indonesia. Data dari KeMenKop UKM tahun 2021 menunjukkan dari sekitar 64 juta jumlah usaha di Indonesia, 99,9% di antaranya berbentuk UMKM dan 98,6% di antaranya berbentuk usaha mikro. UMKM menjadi penyumbang PDB nasional sebesar 60,34%, serta menyerap 97% total tenaga kerja nasional. Namun, terlepas dari peran penting yang dijalankan oleh UMKM tersebut ternyata masih banyak permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM. Salah satu permasalahan yang dialami oleh UMKM adalah pada sektor permodalan (<https://kemenkopukm.go.id/>).



Gambar 1.2

Akses UMKM Terhadap Permodalan

Sumber: AFPI (Asosiasi Fintech Pendanaan Indonesia)

Berdasarkan gambar 1.2 dinyatakan bahwa hanya 27% atau sekitar 17,4Jt UMKM yang sudah memiliki akses pembiayaan. Padahal jumlah UMKM mencapai 64Jt. Hal tersebut berarti 46,6Jt atau 73% UMKM hanya mengandalkan modal sendiri atau meminjam ke kerabat terdekat. Pembiayaan sangat membantu UMKM dalam hal kebutuhan modal untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya. Pembiayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perkembangan UMKM (Harahap, 2019).

Selain itu, masalah yang dihadapi oleh UMKM adalah tentang literasi dan skill dalam pengelolaan keuangan untuk menunjang usaha mereka. Berdasarkan data pada survei berskala nasional yang secara tiga tahunan oleh OJK yaitu Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022, indeks literasi keuangan Indonesia menunjukkan angka 49,68%. Angka ini menunjukkan masih rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi keuangan masyarakat dapat ditingkatkan melalui proses pembinaan yang dapat dilakukan oleh pemerintah maupun Lembaga Keuangan, baik konvensional maupun syariah (<https://www.ojk.go.id>).

Lembaga Keuangan Syariah adalah semua badan yang menjalani kegiatan di bidang keuangan dengan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana serta layanan jasa keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan prinsip syariat Islam. Salah satu fungsi dari Lembaga Keuangan Syariah adalah fungsi pembiayaan (Soemitra, 2017). Fungsi pembiayaan ini sangat erat kaitannya dengan UMKM yang membutuhkan modal kerja dalam menjalankan kegiatan usahanya. Selain pembiayaan, pembinaan juga menjadi fungsi dari Lembaga Keuangan Syariah untuk memberdayakan masyarakat.

Pembiayaan dan pembinaan tersebut juga yang dilakukan oleh KSPPS Tunas Artha Mandiri sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang berbentuk Koperasi Syariah. Pada tahun 2020 KSPPS Tunas Artha Mandiri mendapatkan penghargaan dalam Mitra Jawa Pos Radar Kediri (JPRK) Award 2020 dengan kategori Koperasi Paling Eksis di Masa Pandemi (<https://radarkediri.jawapos.com>).

KSPPS Tunas Artha Mandiri ini salah satunya memiliki produk berupa pembiayaan Murabahah Bil Wakalah dimana nasabahnya merupakan pelaku UMKM. Dengan menyandang gelar sebagai koperasi paling eksis di masa pandemi, keberhasilan koperasi ini dapat dilihat dari nasabahnya yang semakin sejahtera, seperti UMKM binaan mereka yang mengalami perkembangan yang bagus. Namun, jika dilihat dari jumlah anggota KSPPS Tunas Artha Mandiri yang melakukan pembiayaan (pelaku UMKM) di Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon maka dapat dilihat bahwa perkembangannya tidak begitu baik karena terjadi fluktuasi jumlah anggota pembiayaan yang cenderung mengalami penurunan. Berikut merupakan data perkembangan jumlah UMKM selama 5 tahun terakhir yaitu mulai tahun 2018 sampai dengan 2022:

Tabel 1.1
Data Pra Survey Tentang Perkembangan Jumlah Anggota Pembiayaan
KSPPS Tunas Artha Mandiri di Kelurahan Kaliwadas

Tahun	Jumlah Anggota Pembiayaan	Persentase Kenaikan Jumlah Anggota Pembiayaan dari Tahun Sebelumnya
2018	142	
2019	136	- 2,82 %
2020	151	+11,02 %
2021	145	- 3,97 %
2022	127	- 12,41 %

Sumber: CAPEM KSPPS Tunas Artha Mandiri, Desember 2022

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 terdapat anggota pembiayaan di KSPPS Tunas Artha Mandiri sebanyak 142 anggota. Pada tahun 2019 jumlah anggota pembiayaan berjumlah 136 anggota, hal ini berarti jumlahnya mengalami penurunan 2,82% dari tahun sebelumnya. Tahun selanjutnya yaitu 2020 anggota pembiayaan berjumlah 151 anggota, hal ini menunjukkan bahwa jumlahnya mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 11,02% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 jumlah anggota pembiayaan yaitu 145 orang, hal ini menunjukkan adanya penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 3,97%. Pada tahun 2022, jumlah anggota pembiayaan mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sejumlah 12,41% yang artinya di tahun tersebut jumlah anggota pembiayaan yaitu 127 anggota.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pengaruh pembiayaan dan pembinaan terhadap perkembangan UMKM. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PEMBINAAN TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM BINAAN KSPPS TUNAS ARTHA MANDIRI DI KELURAHAN KALIWADAS KABUPATEN CIREBON”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat indikasi bahwa pembinaan yang dilakukan oleh KSPPS Tunas Artha Mandiri berjalan kurang maksimal.
2. Terdapat indikasi bahwa besarnya margin pada produk pembiayaan di KSPPS Tunas Artha Mandiri yang memberatkan nasabah.
3. Seberapa besar pengaruh pembiayaan dan pembinaan terhadap perkembangan UMKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terjadi perluasan masalah yang dibahas dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh pembiayaan dan pembinaan terhadap perkembangan UMKM. Penelitian ini membatasi sampel hanya pada nasabah pembiayaan di KSPPS Tunas Artha Mandiri yang berada di Kelurahan Kaliwadas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan proposal skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM?
2. Apakah pembinaan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM?
3. Apakah pembiayaan dan pembinaan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM
2. Untuk mengetahui apakah pembinaan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM

3. Untuk mengetahui apakah pembiayaan dan pembinaan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menuliskan sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun lebih jelasnya sebagaimana yang ada di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN. Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan masalah, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI. Bab ini berisi kajian teori, variabel, kerangka pemikiran, hipotesis, serta kajian pustaka.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Metodologi penelitian ini berisi pendekatan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN. Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, karakteristik responden, uji instrumen penelitian, hasil uji analisis daya, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP. Terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. Sedangkan saran berisi mengenai rekomendasi dari penulis tentang masalah yang diteliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.